

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya kegiatan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Malang dengan subyek pengguna motor Yamaha di Kec. Lowokwaru Kota Malang. Kota Malang terdiri dari 5 Kecamatan antara lain Klojen, Blimbing, Kedungkandang, Lowokwaru dan Sukun, Peneliti memilih lokasi penelitian di Kec. Lowokwaru dengan jumlah penduduk 198.839 jiwa (Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang) karena lokasi tersebut terbilang cukup strategis, responden yang dibutuhkan oleh peneliti serta lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Adapun data primer penelitian diperoleh dari kuisioner yang dibagikan kepada responden.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna motor Yamaha di Kec. Lowokwaru Kota Malang.

2. Sampel

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan berdasarkan pada rumus Hair dengan ketentuan jumlah sampel 5 kali lebih banyak dari pada jumlah indikator. Dalam penelitian ini terdapat 17 indikator (tabel 3.1), maka jumlah minimal sampel yang dapat digunakan yaitu sebanyak 85 (17×5) responden.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014). Dengan menggunakan jenis *purposive sampling* yaitu menggunakan pertimbangan sendiri dengan cara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis (Sugiyono, 2014). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang menggunakan motor Yamaha di Kec. Lowokwaru Kota Malang.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel diantaranya variabel independen Kualitas Produk dan Citra Merek dan variabel dependen yaitu Loyalitas Merek .

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
Kualitas Produk	Kualitas Produk adalah kemampuan suatu produk yang dinilai dalam menjalankan fungsi terhadap merek Yamaha . Tjiptono(2015)	Kinerja (<i>performance</i>)	1) Produk motor Yamaha memiliki mesin yang tangguh hal ini dapat optimal dalam <i>speed</i> bahkan akselerasi mesin .
		keistimewaan tambahan (<i>features</i>)	1) Pengguna merasa senang motor Yamaha memiliki keistimewaan tambahan.
		Kehandalan (<i>reliability</i>)	1) Mesin yang terbilang sangat awet sehingga jarang terjadi kerusakan
		Kesesuaian dengan spesifikasi (<i>conformance to specification</i>),	1) Karakteristik serta design motor Yamaha yang sesuai standar serta tampil lebih <i>sporty</i>
		Daya tahan (<i>durability</i>)	1) Motor Yamaha teknologi <i>blue core</i> serta <i>eco indicator</i> hal ini menjadikan mesin motor lebih tahan lama .

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
		Estetika	1) Tampilan trendy yang dimiliki motor Yamaha dapat memikat siapapun tuk memilikinya .
Citra Merek	Citra merek adalah persepsi pengguna terhadap merek Motor Yamaha. Amelia (2017)	1. Atribut Produk (<i>Product attribute</i>)	1) Motor Yamaha memiliki desain body yang elegan 2) Desain motor Yamaha yang ramping sehingga gerak motor lebih lincah dan stabil serta mudah dikendalikan saat berkendara. 3) Harga yang ditawarkan Yamaha motor sesuai dengan apa yang diterima pembeli.
		2. Manfaat (<i>Consumers benefits</i>)	1) Motor Yamaha telah memberikan fungsi yang sangat baik dari segi kualitas motor dengan komponen canggihnya serta nyaman saat berkendara .
		3. Kekuatan Merek (<i>Brand personality</i>)	1) Yamaha Motor memiliki nilai (seperti logo garputalanya serta slogan Yamaha semakin didepan) sehingga mudah diingat dan dapat dikenal oleh konsumen .
Loyalitas Merek	Loyalitas merek adalah sikap positif dan loyal pengguna Motor terhadap merek Yamaha. Schiffman dan Kanuk (2016)	1. Persepsi (<i>Cognitive loyalty</i>)	1) Pengguna merasa bahwa mesin motor Yamaha lebih awet dibanding motor lainnya. 2) Desain motor Yamaha yang beraneka ragam . 3) Pengguna sadar bahwa motor Yamaha lebih unggul dibandingkan motor lainnya
		2. Perasaan (<i>Affective loyalty</i>)	1) Pasca pembelian, pengguna merasa senang dan nyaman dengan <i>Motor Yamaha</i>
		3. Kecendrungan (<i>Conative loyalty</i>)	1) Pengguna bersedia dan ingin untuk membeli kembali motor Yamaha Jika ada motor yamaha dengan design keluaran terbaru .

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
		4. <i>Perilaku (Behavioral loyalty)</i>	1) Pengguna yang lebih suka menggunakan motor Yamaha dibanding motor lainnya .

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode survey. Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa angket / kuisioner. Kuisioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Penyebaran kuisioner dilakukan secara *offline/luring*. Hal tersebut dipilih karena lebih mudah dan terjangkau saat pengumpulan data.

3.7 Penskalaan Data

1. Skala Likert

Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk pengukuran skor jawaban. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur suatu pendapat, sikap, dan persepsi responden terhadap suatu permasalahan terkait objek penelitian. Skala likert memiliki 5 alternatif jawaban. Dari lima alternatif jawaban memiliki skor mulai dari 1 sampai 5. Berikut tabel keterangan untuk alternatif jawaban.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan analisis deskriptif, validitas dan reliabilitas instrument data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan dan mengkaji gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan.

2. Uji Validitas

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes dapat melakukan fungsi ukurnya semakin tepat pula alat pengukur tersebut mengenai sasaran, dan sebaliknya semakin rendah suatu alat ukur maka semakin jauh pula alat pengukurnya tersebut mengenai sasarannya (Ghozali, 2016). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka item pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya item angket dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya item angket dinyatakan tidak valid.

Nilai r hitung dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y
- $(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui kebenaran alat ukur atau untuk mengetahui konsisten alat ukur jika diuji cobakan berulang kali kepada responden. Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Metode yang digunakan dalam pengujian realibilitas ini dengan menggunakan metode *Alpha Croncbach* .

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila telah memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Apabila *croncbach's coefficient alpha* $\geq 0,6$ maka dapat dikatakan reliabel.
- b. Apabila *croncbach's coefficient alpha* $< 0,6$ maka tidak dapat dikatakan reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2015) regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi (naik turunnya nilai). Teknik analisis regresi linear berganda menentukan hubungan antar variabel independen yaitu, online Kualitas Produk (X1) Citra Merek (X2) terhadap variabel dependen yaitu Loyalitas Merek (Y). Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Loyalitas Merek

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Kualitas Produk

X₂ = Citra Merek

3.10 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil analisis data yang sesuai dengan syarat pengujian maka penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas .

1. Uji Normalitas

Merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan jika angka signifikansi Guna memudahkan peneliti dalam menguji normalitas data ,maka ukuran atau kriteria yang dijadikan acuan normal atau tidaknya sebaran data adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ 0,05 berarti data berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui dan memastikan apakah dalam model regresi terdapat kolinearitas atau interkorelasi di antara variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti. Adanya gejala multikolenieritas menunjukkan bahwa model regresi yang dilakukan tidak baik, begitu sebaliknya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolenieritas, penelitian ini menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Jika nilai dari VIF < 10 dan atau nilai *tolerance* $> 0,01$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolenieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan yang terdapat pada penelitian model linier. Pengujian ini juga merupakan bagian dari syarat yang harus dipenuhi dalam asumsi klasik sebab untuk membuktikan tidak adanya heterokedastisitas. Adapaun metode yang digunakan untuk pengujian ini yaitu uji glejser dengan aplikasi SPSS 25. Dasar acuan untuk menentukan apakah tidak adanya heterokedastisitas yaitu jika nilai signifikan menunjukkan $> 0,05$.

3.11 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis, yaitu:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t lebih tinggi dari nilai t tabel, maka hipotesis alternatif tersebut diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dapat juga dengan melihat tingkat signifikansi dari nilai t. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

